



Produk Kerajinan Harus Layak Jual

Tri Kirana Pimpin Dekranasda

UMBULHARJO -- Produk-produk kerajinan yang dihasilkan anggota Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kota Jogja harus layak jual. Selain kualitas, juga dibutuhkan kepekaan terhadap selera pasar.

"Dekranasda saya harapkan mampu memiliki kepekaan terhadap produk-produk yang laku dijual. Agar meningkatkan pembelian produk perlu diikuti dengan peningkatan kualitas, terutama pada desain barang yang *up date* dari waktu ke waktu bahkan bisa menjadi *trade mark*," kata Walikota Jogja Haryadi Suyuti, Selasa (8/5), di Ruang Utama Atas Balai Kota Jogja.

Menyampaikan sambutannya dalam Musyawarah Daerah Dekranasda Kota Jogja, dia menyontohkan tidak ada salahnya jika perajin perak Kota-gede selain memproduksi miniatur becak dan andong juga bisa membuat miniatur rumah gadang ataupun Monas.

Dekranas merupakan mitra strategis pemerintah yang salah satunya mempunyai fungsi advokasi. Dekranas diharapkan mampu memberikan bantuan advokasi kepada para anggotanya.

Para perajin anggota Dekranasda perlu berorientasi *market driven* yaitu memproduksi barang-barang kerajinan yang berorientasi pasar. "Kontinuitas produksi juga menjadi sesuatu yang penting, progresif dan fokus dalam mengembangkan industri kerajinan," tambahnya.

akil Walikota Yogyakarta

Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja akan terus membantu keberadaan Dekranasda untuk bisa menyalurkan kemampuannya ke industri, sehingga ke depan bantuan Pemkot ke Dekranasda bukan bantuan sosial tapi berupa bantuan program.

"Saya berharap Kota Jogja ke depan akan memiliki daya saing daerah yang kuat, bertumpu pada keberadaan pelaku-pelaku industri kerajinan," katanya.

Melalui sinergi yang konkret antara perajin, Dekranasda dan pemerintah nantinya pelaku industri kerajinan selalu bangga terhadap pemerintah.

"Sebaliknya pemerintah selalu memberi dukungan. Mari bersamasama kita bangun Kota Jogja dengan bekerja lebih keras, dan cintai Jogja dengan sepenuh hati," pinta Haryadi.

Musyawarah Daerah Dekranasda Kota Jogja kali ini bertema Optimalisasi Peran Dekranas Kota Yogyakarta dalam Mendukung Pariwisata yang Berbasis Budaya.

Ditetapkan

Peserta Musda terdiri dari pengurus dan anggota serta tamu undangan. Agenda pokok, penyampaian laporan pertanggungjawaban pengurus masa bakti 2007-2012, menetapkan program organisasi, kebijakan, manajemen dan kegiatan serta kepengurusan untuk masa bakti 2012-2017. Tri Kirana Haryadi Suyuti

ditetapkan sebagai Ketua Dekranasda Kota Jogja masa bakti 2012-2017.

Ketua Dekranas DIY GKR Hemas diwakili Ketua Harian Syahbenol Hasibuan menyambut baik dan menyampaikan apresiasinya atas terselenggaranya Musda Dekranasda Kota Jogja, yang bertujuan membahas program kerja untuk dijabarkan menjadi program tahunan.

Menurut GKR Hemas, Dekranasda harus dapat menggali, melestarikan dan mengembangkan warisan budaya bangsa, memperkokoh bangsa, mendorong jati diri dan semangat kewirausahaan.

"Kami berharap kepada pengurus yang akan datang dapat menyusun kepengurusan yang berorientasi profesionalisme dengan mengacu pada AD/ART yang telah ditetapkan," tuturnya.

Saat ini jumlah anggota Dekranasda Kota Jogja tercatat sebanyak 185 orang, dengan produk kerajinan antara lain sutera alam, perak, kuningan, daur ulang, handicraft, filin hias, batik kayu, topeng, imitasi, bordir, konveksi dan home apparel.

Dari Musda tersebut terungkap Dekranasda di masyarakat dinilai telah berperan baik. Ke depan peningkatan sumber daya manusia (SDM) akan dilakukan. Di antaranya melalui pelatihan manajemen dan kewirausahaan yang berlandaskan teknologi informasi. (fir)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005